

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2002) desain penelitian merupakan serangkaian proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif komparatif, yakni jenis penelitian yang bertujuan membandingkannya dengan melihat persamaan dan perbedaan-perbedaan hasil temuan antar kategori subjek. Kemudian mendeskripsikan secara sistematis sifat-sifat atau gejala-gejala dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta mengenai variabel yang ditemukan pada masing-masing subjek. Subjek dalam penelitian ini yaitu suami yang tinggal mandiri dan suami yang tinggal bersama mertua.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah tempat tinggal yaitu yang tinggal mandiri dan yang tinggal bersama mertua, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kepuasan perkawinan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman tentang data yang akan dikumpulkan. Dalam hal ini batasan

operasional dari variabel kepuasan pernikahan yaitu evaluasi subjektif suami terhadap terhadap kualitas pernikahannya yang berhubungan erat dengan perasaan puas, senang serta bahagia dalam komunikasi, aktivitas bersama, orientasi keagamaan, pemecahan masalah, manajemen keuangan, hubungan seksual, keluarga dan teman, kehadiran anak dan pengasuhan, kepribadian pasangan, dan kesamaan peran yang berhubungan erat dengan perasaan puas serta bahagia terhadap pernikahannya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Azwar (2010) menyebutkan bahwa populasi merupakan kelompok subjek yang hendak digeneralisasikan hasil penelitian, yang kelompok subjeknya harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak hanya sebatas pada ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. Dalam penelitian ini populasi subjek yaitu: Kecamatan Kampar. Populasi yang masuk dalam karakteristik penelitian ini sebanyak 849 KK (Sumber: Disdukpencahil kabupaten Kampar tahun 2014). Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pria dewasa awal berusia 20-40 tahun (Papalia, Olds & Feldman, 2008). Salah satu tugas perkembangan dewasa awal adalah menikah (Hurlock, 1999).
- b. Berstatus sebagai suami dalam ikatan pernikahan dan tinggal serumah dengan istri.
- c. Suami yang tinggal dirumah sendiri dan suami yang tinggal bersama mertua.

- d. Usia pernikahan lebih dari 2 tahun. Sesuai dengan teori *curvilinear* yang menyebutkan bahwa pasangan merasakan kepuasan pernikahan yang tinggi di awal-awal pernikahannya (DeGenova dalam Rini, 2007).
- e. Berdomisili di Kecamatan Kampar.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi dengan karakteristik yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2010). Besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2008) apabila kurang dari 100 lebih baik semua subjek diambil, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 atau lebih besar diambil antara 10-15% atau 20-25% dari populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebesar 15% dari populasi yaitu sebanyak 128 orang suami, yang terdiri dari 64 orang suami yang tinggal mandiri dan 64 orang suami yang tinggal bersama mertua.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Hadi (2002) Teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Jadi, ciri-ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala kepuasan pernikahan (*ENRICH Marital Satisfaction Scale*) yang dikemukakan oleh Olson & Fowers (1989;1993) yang dimodifikasi peneliti menjadi 44 aitem yang disusun dengan model skala Likert. Aspek-aspek kepuasan pernikahan sebagai berikut;

1. Komunikasi (*Communication*), dengan indikator: perasaan senang yang dialami pasangan suami istri dalam berkomunikasi.
2. Aktivitas bersama (*Leisure Activity*), dengan indikator: mengisi waktu luang bersama-sama.
3. Orientasi keagamaan (*Religious Orientation*), dengan indikator: melaksanakan dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pemecahan masalah (*Conflict Resolution*), dengan indikator: adanya keterbukaan pasangan suami istri dalam memecahkan masalah yang muncul serta mencari solusi terbaik.
5. Manajemen keuangan (*Financial Management*), dengan indikator: adanya kesepakatan dalam mengatur keuangan.
6. Hubungan seksual (*Sexual Relationship*), dengan indikator: ekspresi kasih sayang dan hubungan seksual.
7. Keluarga dan teman (*Family and Friends*), dengan indikator: kemampuan melakukan hubungan dengan keluarga besar dan teman-teman.

8. Kehadiran anak dan Pengasuhan (*Children and Parenting*), dengan indikator: perasaan tentang memiliki dan membesarkan anak.
9. Kepribadian (*Personality Issues*), dengan indikator: persepsi tentang perilaku, kebiasaan, dan kepribadian pasangan.
10. Kesamaan peran (*Equalitarian Roles*), dengan indikator: menjalankan peran sesuai jenis kelamin.

Pada skala kepuasan pernikahan disusun bagi suami dengan dua jenis yaitu: aitem yang searah dengan konsep (*favorable*) dan tidak searah dengan konsep (*unfavorable*). Setiap aitem pada kelompok pernyataan tersebut mempunyai lima pilihan jawaban yaitu: Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Ragu-ragu (R), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Untuk penilaian setiap aitem secara jelas dirincikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Sistem Penilaian Skala Kepuasan Pernikahan

| <i>Aitem Favorabel</i> | | <i>Aitem Unfavorabel</i> | |
|---------------------------|------|---------------------------|------|
| Pernyataan | Skor | Pernyataan | Skor |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 5 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | Tidak Sesuai (TS) | 4 |
| Ragu-ragu (R) | 3 | Ragu-ragu (R) | 3 |
| Sesuai (S) | 4 | Sesuai (S) | 2 |
| Sangat Sesuai (SS) | 5 | Sangat Sesuai (SS) | 1 |

Jumlah aitem dalam Skala Kepuasan Pernikahan adalah 44 aitem. Berikut *Blue Print* skala kepuasan pernikahan (*Try Out*) pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan

| No | Aspek | No. Aitem | | Jumlah |
|-------|-------------------------------|-------------------|--------------------|--------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | <i>Communication</i> | 11, 17 | 5, 23, 30 | 5 |
| 2 | <i>Leisure Activity</i> | 1, 25, 32 | 18 | 4 |
| 3 | <i>Religious Orientation</i> | 14, 40 | 2 | 3 |
| 4 | <i>Conflict Resolution</i> | 22 | 27, 35, 39 | 4 |
| 5 | <i>Financial Management</i> | 21, 36 | 7, 29 | 4 |
| 6 | <i>Sexual Relationship</i> | 13, 34 | 8 | 3 |
| 7 | <i>Family and Friends</i> | 16, 24, 37, 43 | 6, 31, 33 | 7 |
| 8 | <i>Children and Parenting</i> | 28, 42 | 9, 38 | 4 |
| 9 | <i>Personality Issues</i> | 3, 12, 20, 26, 41 | 10 | 6 |
| 10 | <i>Equalitarian Roles</i> | 4, 15, 44 | 19 | 4 |
| Total | | | | 44 |

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan maka alat ukur yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui daya beda atau daya diskriminasi alat ukur yang akan digunakan. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2010).

Menurut Azwar (2009), biasanya pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total digunakan batasan 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan.

Uji coba alat ukur diberikan pada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian, yaitu suami yang tinggal mandiri dan suami yang tinggal bersama mertua yang berada di Kecamatan Kampar sebanyak 64 orang.

Dari hasil perhitungan data *try out* untuk skala kepuasan pernikahan yang terdiri dari 44 aitem diperoleh 35 aitem yang diterima dengan angka korelasi aitem total 0,30 yaitu berkisar antara 0,316-0,659 dan 9 aitem lainnya dinyatakan gugur. Rincian aitem sebelum dan sesudah uji coba (*try out*) serta aitem yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan

| No | Aspek | No. Aitem | | Jumlah |
|-------|-------------------------------|-------------------|--------------------|--------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | <i>Communication</i> | 11, 17 | 5, 23, 30 | 5 |
| 2 | <i>Leisure Activity</i> | 1, 25, 32 | 18 | 4 |
| 3 | <i>Religious Orientation</i> | 14, 40 | 2 | 3 |
| 4 | <i>Conflict Resolution</i> | 22 | 27, 35, 39 | 4 |
| 5 | <i>Financial Management</i> | 21, 36 | 7, 29 | 4 |
| 6 | <i>Sexual Relationship</i> | 13, 34 | 8 | 3 |
| 7 | <i>Family and Friends</i> | 16, 24, 37, 43 | 6, 31, 33 | 7 |
| 8 | <i>Children and Parenting</i> | 28, 42 | 9, 38 | 4 |
| 9 | <i>Personality Issues</i> | 3, 12, 20, 26, 41 | 10 | 6 |
| 10 | <i>Equalitarian Roles</i> | 4, 15, 44 | 19 | 4 |
| Total | | | | 44 |

Tabel 3.4
Sebaran Aitem Skala Kepuasan Pernikahan (Setelah Try Out)

| No | Aspek | Aitem yang diterima | | Aitem yang gugur | | Total Aitem |
|-------|-------------------------------|---------------------|--------------------|------------------|--------------------|-------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | <i>Communication</i> | 17 | 5, 23, 30 | 11 | - | 4 |
| 2 | <i>Leisure Activity</i> | 1 | 18 | 25, 32 | - | 2 |
| 3 | <i>Religious Orientation</i> | 40 | 2 | 14 | - | 2 |
| 4 | <i>Conflict Resolution</i> | - | 27, 35, 39 | 22 | - | 3 |
| 5 | <i>Financial Management</i> | 21, 36 | 7, 29 | - | - | 4 |
| 6 | <i>Sexual Relationship</i> | 13, 34 | 8 | - | - | 3 |
| 7 | <i>Family and Friends</i> | 16, 37 | 31, 33 | 24, 43 | 6 | 4 |
| 8 | <i>Children and Parenting</i> | 28, 42 | 9, 38 | - | - | 4 |
| 9 | <i>Personality Issues</i> | 3, 12, 20, 26 | 10 | 41 | - | 5 |
| 10 | <i>Equalitarian Roles</i> | 4, 15, 44 | 19 | - | - | 4 |
| Total | | 18 | 17 | 8 | 1 | 35 |

Setelah diperoleh aitem yang diterima, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem sebelumnya. Maka dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem yang diterima saja. Adapun *blue print* untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan (Untuk Penelitian)

| No | Aspek | No. Aitem | | Jumlah |
|-------|-------------------------------|------------------|--------------------|--------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | <i>Communication</i> | 14 | 5, 19, 24 | 4 |
| 2 | <i>Leisure Activity</i> | 1 | 15 | 2 |
| 3 | <i>Religious Orientation</i> | 33 | 2 | 2 |
| 4 | <i>Conflict Resolution</i> | - | 21, 28, 32 | 3 |
| 5 | <i>Financial Management</i> | 18, 29 | 6, 23 | 4 |
| 6 | <i>Sexual Relationship</i> | 11, 27 | 7 | 3 |
| 7 | <i>Family and Friends</i> | 13, 30 | 25, 26 | 4 |
| 8 | <i>Children and Parenting</i> | 22, 34 | 8, 31 | 4 |
| 9 | <i>Personality Issues</i> | 3, 10, 17, 20 | 9 | 5 |
| 10 | <i>Equalitarian Roles</i> | 4, 12, 35 | 16 | 4 |
| Total | | 18 | 17 | 35 |

F. Reliabilitas dan Validitas

1. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauhmana suatu tes atau alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2009). Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

2. Uji Beda

Daya beda aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini penguji menggunakan Teknik Uji

Perbedaan *Independent Sample T Test* yaitu: membandingkan dua kelompok yang saling bebas atau tidak terikat satu sama lain.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2012).

Azwar (2012) mengemukakan bahwa reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Selanjutnya, skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua, sehingga jumlah belahan baris aitem diperoleh sama banyak. Pengujian reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS18 for windows* dan didapatkan hasil *reliability statistic cronbac'h alpha* sebesar 0,931.

G. Analisa Data

Cara yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis *Independent Sample T Test*. Dalam perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS18 for windows*.